

ABSTRAK

Niken Pangajapsih (00000027965)

IMPLIKASI PENDEKATAN CARA BELAJAR SISWA AKTIF TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI SEKOLAH

(ix + 27 halaman: 0 gambar; 0 tabel; 2 lampiran)

Kemandirian seseorang harus dibentuk sejak usia dini. Hal tersebut adalah peran dari orang tua dan pendidik usia dini. Pembentukan kemandirian adalah suatu keharusan karena merupakan upaya dalam pemulihan gambar dan rupa Allah yang rusak akibat dosa. Fenomena yang ditemukan penulis di TK B sekolah Kristen X yaitu siswa mengalami keterlambatan dalam hal kemandirian. Hal ini terjadi karena kehadiran pengasuh (*babysitter*) atau perlakuan orang tua yang memanjakan anaknya. Untuk itu, pendidik siswa usia dini harus berupaya keras untuk meningkatkan kemandirian siswa sehingga sesuai dengan tahapan perkembangannya. Paper ini mengkaji tentang implikasi pendekatan pembelajaran cara belajar siswa aktif (CBSA) terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di sekolah. Pendekatan CBSA akan menumbuhkan percaya diri siswa karena adanya unsur motivasi. Percaya diri akan menumbuhkan keberanian siswa untuk mencoba berbagai hal tanpa bergantung kepada orang lain sebagai wujud dari kemandirian. Dalam pendekatan CBSA hal tersebut dilakukan melalui proses pengulangan hasil belajar sehingga terjadi pembiasaan, siswa mengalami langsung pembelajaran melalui bermain dan bekerja, serta rasa nyaman di dalam kelas karena komunitasnya mendukung siswa untuk mengembangkan kemampuannya tanpa adanya paksaan. Dengan demikian, saran penulis bagi pendidik usia dini dalam meningkatkan kemandirian siswa melalui proses pembelajaran adalah merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa.

Kata kunci: Pendekatan CBSA, Kemandirian, Perkembangan anak usia 5-6 tahun

Referensi: 49 (1995-2019).